

**PARTAI LIGA MUSLIM DALAM MENDIRIKAN NEGARA
PAKISTAN**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT PENYUSUNAN
SKRIPSI GUNA MEMPEROLEH SARJANA STRATA SATU DALAM
ILMU HUKUM ISLAM**

**OLEH :
NAZAMUDDIN
03370267**

DOSEN PEMBIMBING

1. Drs. H. Kamsi. MA.
2. M. Nur. S. Ag M. Ag

**JINAYAH SIYASAH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2010**

ABSTRAK

Partai Liga Muslim adalah partai politik yang berperan dalam menyelesaikan pertikaian yang fundamental antara umat Muslim dan umat Hindu di India. Partai ini juga bergerak dan aktif memperjuangkan kemerdekaan umat Muslim dari agitasi politik yang di dominasi kaum Hindu di pemerintahan kolonial Inggris. Anggapan sulitnya hidup berdampingan antara Muslim dan Hindu menjadi dasar dari ideologi Liga Muslim dalam membangun negara Pakistan, sehingga pada tahun 1947 Pakistan terwujud sebagai tanah air bagi umat Muslim yang ditujukan menjadi tempat penduduk mayoritas Muslim.

Negara Pakistan merupakan negara yang memiliki bentuk pemikiran tertentu bagi partai Liga Muslim, yang di tujukan guna mencapai kepentingan dan kemaslahatan bagi umat Muslim India. Dalam hal ini, Pakistan merdeka tidak lepas dari toleransi tokoh Liga Muslim yang bersikap loyal terhadap kolonial Inggris dalam menduduki pemerintahan India. Setelah Pakistan merdeka, negara ini ditentang banyak oleh tokoh Muslim lainnya, disebabkan tidak ada pemahaman yang jelas ataupun konsensus mengenai isi fositif dari ideologi Liga Muslim dalam membangun struktur, program dan politik negara Pakistan.

Oleh karena itu dengan analisa teori-teori negara Islam serta pendekatan teori historis. Penelitian ini berusaha mendiskripsikan peristiwa masa lampau yang mampu menganalisa secara kritis rekaman dan peninggalan masa lalu. Untuk menopang operasionalisasi metode yang ada dan membantu memilih aspek, dimensi dan unsur-unsur yang ditonjolkan dalam penelitian ini akan digunakan metode pendekatan normatif dan pendekatan sosio-historis dengan titik tekan pada politik kenegaraan.

Berdasarkan metode yang digunakan, maka dapat diketahui bahwa ideologi Partai Liga Muslim dalam mendirikan negara Pakistan tidak mampu mendefenisikan bagaimana identitas Pakistan selama sembilan tahun pasca kemerdekaannya. Kemudian imbas dari ideologi Pakistan mengakibatkan jutaan umat Muslim terbunuh. Pengungsian umat Muslim secara besar-besaran dipaksa hijrah dari India ke Pakistan dan menjadi fakta sejarah bahwa negara tersebut tidak mampu melindungi rakyatnya dalam hal kesejahteraan, keamanan maupun kemiskinan.



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Nota Dinas Skripsi Saudara Nazamuddin

Lamp : 1 Eksampler

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syariah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Nazamuddin

NIM : 03370267

Judul Skripsi : Partai Liga Muslim Dalam Mendirikan Negara Pakistan

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah jurusan Jinayah Siyasah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 3 Desember 2009

16 Zulhijah 1431

Pembimbing

Drs. H. Kamsi, MA
NIP. 150231514



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Nota Dinas Skripsi Saudara Nazamuddin
Lamp : 1 Eksampler

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syariah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Nazamuddin
NIM : 03370267
Judul Skripsi : Partai Liga Muslim Dalam Mendirikan Negara Pakistan

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah jurusan Jinayah Siyasah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 3 Desember 2009

Pembimbing

M. Nur.S.Ag. M.Ag.M.Si

NIP. 197104301995031001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/K.JS.SKR/PP.009/59/2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Partai Liga Muslim Dalam Mendirikan Negara Pakistan

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nazamuddin

NIM : 03370267

Telah dimunaqasyahkan pada : 23 Maret 2010

Nilai Munaqasyah : B (75,00)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Kamsi, MA
19570207 198703 1003

Penguji I

Dr. Akhmad Yani Anshori, S.Ag, M.Ag
NIP. 19731105 199603 1002

Penguji II

Drs. M. Rizal Oosim, M.Si
NIP. 19630131 199230 1004

Yogyakarta, 26 April 2010
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Syari'ah
DEKAN



Drs. H. Yudian Wahyudi, MA, P.hD
NIP. 19600417 1989031 1001

MOTTO

“Menjadi orang yang terbaik itu ada ukurannya, akan tetapi menjadi orang yang baik itu tidak ada ukurannya sampai kapanpun itu akan tetap menjadi orang yang baik”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini:

1. Kepada Allah S.W.T

2. Nabi Muhammad SAW

*3. Orangtua saya ibunda Hapsyah Lubis,
ayahanda Imran Syah Hasibuan dan 7
keluarga bersaudara.*

*4. Abanghandaku yang selalu aku cintai
disepanjang usiaku Al-Marhum Mhd Khoirul
Husein.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العالمين أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمدا عبده
ورسوله. اللهم صل وسلم على محمد وعلى اله وصحبه اجمعين. أما بعد.

Alhamdulillah, puji syukur yang tak terhingga penyusun panjatkan kepada Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan kasih sayang, rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa hanya kepada Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga, sahabat dan umat Islam di seluruh dunia. Amin.

Skripsi dengan judul, Partai Liga Muslim dalam Mendirikan Negara Pakistan alhamdulillah telah selesai disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Politik Islam pada Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Maka tidak lupa penyusun haturkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Bapak Drs. Makhrus Munajat, M.Hum, selaku Kepala Jurusan Jinayah Siyasa Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
3. Bapak Drs.H. Kamsi MA selaku Pembimbing Akademik dan Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak M.Nur S.Ag M.Ag. M.Si selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Ayahanda dan Ibunda yang telah mendukung dengan segala kemampuan baik berupa materiil maupun spiritual untuk kelancaran studi bagi penyusun, mudah-mudahan Allah membalas dengan segala yang terbaik. Jangan pernah letih mendo'akan ananda ini semoga menjadi anak yang shalih, berbakti, mendapatkan Ilmu yang Barakah dan manfaat di dunia maupun di akhirat.
6. Adikku-adikku yang banyak mewarnai hidupku semoga engkau menjadi manusia yang bermanfaat bagi keluarga
7. Teman-temanku seperjuangan di Yogyakarta: teman-teman kos Miroso, Iqbal, terimakasih atas dukungan transportasinya, Bambang, Yang sudah wisuda duluan. Eko terimakasih juga laptopnya, dedy, dan Uni sayang tercinta yang telah banyak membantu dukungan moral dan materiilnya. dan teman-teman yang tidak dapat Penyusun sebutkan satu persatu.
8. Semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan skripsi ini

Mudah-mudahan segala yang telah diberikan menjadi amal shaleh dan dibalas oleh Allah SWT dengan yang lebih baik.

Penyusun menyadari bahwa segala sesuatu tidak ada yang sempurna oleh sebab itu, Penyusun akan selalu menerima kritik dan ide yang bisa membangun demi terciptanya karya yang lebih baik di masa yang akan datang dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Yogyakarta, 23 April 2010

Penyusun:



Nazamuddin
NIM. 03370267

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PENGESAHAN	ix
MOTTO	x
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	5
D. Telaah Pustaka	6
E. Kerangka Teoritik	8
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II : GAMBARAN UMUM KELAHIRAN LIGA MUSLIM.	17
A. Latar Belakang	17
B. Kelahiran Liga Muslim	20
C. Ideologi Partai	24

BAB III : LIGA MUSLIM DAN PEMBENTUKAN NEGARA	
PAKISTAN	29
A. Negara Ideologi.....	29
1) Asal Mula Pakistan.....	36
2) Resolusi Objektif.....	41
B. Kemerdekaan Pakistan.....	45
BAB IV : LIGA MUSLIM DALAM WUJUD PAKISTAN	53
A. Analisis Sistem Negara	53
B. Asas Legalitas	62
BAB V : PENUTUP	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pakistan sebagai sebuah negara Islam, berdiri tidak lepas dari situasi dan kondisi yang melatar belakanginya. Misalnya, situasi geografis, sosial keagamaan dan politik. Pada awal berdirinya terdiri dari dua wilayah yang dipisahkan oleh India kurang lebih dari seribu mil, dan kemudian terkenal sebagai Pakistan Barat dan Pakistan Timur.

Pakistan merupakan negara pertama di dunia yang secara formal diakui sebagai republik Islam. Dasar konstitusinya adalah *The Constitution Of The Islamic Republic Of Pakistan* yaitu negara demokrasi berdasarkan prinsip-prinsip Islam yang berkeadilan sosial.¹ Konstitusi ini disahkan pada tahun 1956.

Selama dekade pertama, Pakistan menghadapi persoalan identitas dan ideologi nasional. Proses *nation building* yang dipaksakan secara keras menjadi realitas praktis bagi umat Muslim, termasuk sejumlah besar pengungsi Muslim yang dipaksakan hijrah dari India. Hal ini menimbulkan kerusuhan umum dan Pertumpahan darah diantara umat Muslim dan Hindu. Peristiwa ini sempat mengancam kelanjutan hidup umat Muslim di Pakistan.²

¹ Syam Firdaus, *Pemikiran Politik Barat: Sejarah Filsafat Ideologi, dan Pengaruhnya Terhadap Dunia Ke-3*, cet. 1 (Jakarta: bumi aksara ,2007) hlm., 311-312.

² Esposito *Jhon L. Islam And Politics*, terj: Sou'yb Joesoep cet.1 (PT Bulan Bintang, Jakarta 1990) diberi kata pengantar dan anotasi oleh Herman Frederick Eilts (Mahaguru Internasional Relations. Direktur, Center for Internasional Relations, Boston University 1984) hlm.156

Latar belakang Permasalahan kenegaraan di Pakistan menjadi persoalan kontroversial diantara partai Islam dan tokoh Islam Pakistan. Ideologi pembentukan negara tersebut diperdebatkan dengan persoalan identitas dan pembentukan hukumnya. Perdebatan itu juga menimbulkan perselisihan antara kaum modernis Muslim dan tradisional. Akibatnya hampir beberapa dekade dalam pembentukan negara tersebut sampai dekade Pakistan modern, Negara Pakistan merupakan negara yang buruk dalam hal kesejahteraan rakyatnya.

Benazir Bhutto (2008) dalam *Reconciliation: Islam, Democracy and The West* menyebutkan, “*masa depan Pakistan ditentukan pertarungan kediktatoran versus demokrasi dan ekstremisme versus moderasi*”.³ Dari pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa Pakistan masih memiliki sistem pemerintahan yang penuh dengan kediktatoran dan ekstremis. Dari sinilah penyusun sangat tertarik dalam menganalisa ideologi Pakistan. Kontroversi tentang ideologi pembentukan negara tersebut, mengawali permasalahan rumit dari segi filosofisnya baik dari ideologi partainya maupun para tokohnya.

Partai Liga Muslim merupakan partai yang berperan penting dalam pembentukan negara Pakistan, tetapi partai ini juga ditentang banyak oleh partai Islam. Hal ini dikarenakan perbedaan ideologi dan persepsi dalam menyikapi ideologi pembentukan Pakistan. Menjadi sebuah pertanyaan yang menarik, apakah ideologi Pakistan bermaksud mendirikan negara Islam atau tengah berupaya membangun tanah air bagi orang Islam. kemudian apakah

³ Misrawi Zuhairi, “*Tantangan Demokrasi Pakistan,*” <http://hasan.sayanginanda.com/luar-negeri/tantangan-demokrasi-di-pakistan-734/trackback>, akses 13 maret 2009.

kekhawatiran sebagai warga minoritas di India dapat dijadikan alasan berdirinya Pakistan.

Permasalahan belum selesai, banyak diantara tokoh Muslim India berpendapat, bahwa identitas tokoh-tokoh Partai Liga Muslim kurang mencerminkan perilaku sosial yang baik, artinya cara kehidupan tokoh-tokoh Partai Liga Muslim dianggap bertentangan dengan ajaran Islam.⁴

Sebelum negara Pakistan didirikan. Pakistan adalah negara yang satu dengan negara India. Kemudian di dalamnya terdapat dua agama, yaitu Hindu sebagai mayoritas, dan Muslim sebagai minoritas. Secara praktis kehidupan sosial Muslim dan Hindu saling hidup berdampingan. Muslim dan Hindu juga bergerak dalam memperjuangkan kemerdekaan melalui partisipasi pemerintahan politik Inggris. Akan tetapi dibalik kesenjangan kehidupan sosial Muslim dan Hindu, kedua kubu tersebut mengalami hubungan yang buruk disepanjang sejarah. Kerusuhan-kerusuhan besar sering terjadi, kerusuhan yang paling bersejarah adalah kerusuhan etnis India antara kaum Muslim dengan kaum ekstrem Hindu pada tahun 1926.⁵ Kerusuhan ini menjadi peristiwa yang mengerikan bagi umat Muslim di India. konflik yang berkepanjangan dan pertumpahan darah akhirnya menjadi tragedi yang sangat

⁴ Syam Firdaus *Pemikiran Politik Barat*, hlm 325.

⁵ Peristiwa itu bermula dari sebuah buku yang membicarakan perihal Islam yang ditulis oleh Dayanand Saraswati, seorang tokoh pergerakan fundamentalis hindu, Arya Samaj. Isi buku ini dianggap oleh tokoh-tokoh muslim, "Menghina Nabi Muhammad," kemarahan berkejolak, sehingga pertikaian tidak dapat dihindari antara kelompok hindu dengan kelompok islam. Seorang anggota kelompok muslim tradisional, Abdul Rashid akhirnya membunuh Dayanand Saraswati dalam peristiwa itu. akhirnya rashidpun ditangkap dan diadili melalui pengadilan. Akan tetapi, bagi tokoh-tokoh muslim pengadilan itu sengaja sengaja direkayasa sedemikian rupa untuk menjelek-jelekkan islam, membangun *image* seolah-olah kelompok muslim adalah kelompok yang tidak pernah bersikap "Toleran" terhadap kelompok lain. Masudul Hasan, *Sayyid Abul A'la Almaududi*, vol.1, hlm. 51; Leonerd Binder, *Religion and politics in Pakistan*, hlm 82.

fenomenal pada waktu itu. Peristiwa tersebut juga melatar belakangi Partai Liga Muslim dalam mewujudkan ideologi atau dipopulerkan dengan kata “*Resolusi Lahore*”.⁶

Proses pemisahan India dalam mewujudkan Pakistan ditempuh dengan berbagai hambatan kontroversi antara tokoh-tokoh Islam. Sebab Partai Liga Muslim dianggap sebagai golongan yang mementingkan jabatan yang haus dengan kedudukan, Sehingga ideologi pembentukan negara Pakistan ditentang oleh tokoh-tokoh Muslim India. Salah satu tokoh Islam yang menentang pembentukan negara tersebut adalah Al-Maududi, ia lebih melihat ideologi Partai Liga Muslim dalam persoalan apakah paham kebangsaan sesuai dengan ajaran Islam atau tidak.

Mewujudkan ideologi pada hakikatnya karena memiliki prinsip ideologi yang tidak sama. Perbedaan ideologi bukan suatu kemampuan untuk mewujudkan ideologi, akan tetapi ideologi adalah tujuan yang asasi untuk kepentingan yang positif. Untuk itu Ideologi pembentukan negara Pakistan menjadi pokok perkara dalam penyusunan skripsi ini, karena bagaimanapun ideologi partai politik merupakan bagian yang integral dalam suatu negara. Ideologi Liga Muslim yang dikenal dengan nasionalisme Muslim, menjadi latar belakang analisis penyusun dalam mengetahui kemurnian perjuangan Liga Muslim. Dibutuhkan pengertian luas mengenai apakah ideologi Partai Liga Muslim membawa kemaslahatan bagi umat Muslim di Pakistan, atau

⁶ Syam Firdaus, *Pemikiran Politik Barat*, hlm. 324.

sebaliknya, apakah nasionalisme Muslim hanya dijadikan sebagai simbol belaka dalam mencapai kepentingan ideologi politik.

Dengan latar belakang tersebut, penyusun berkesimpulan penelitian ini sangat penting dilakukan untuk mengurai dan menganalisa kebijakan ideologi politik Liga Muslim dalam mewujudkan negara Pakistan, yang pada dasarnya menjadi sebuah objek kajian kontroversial diantara umat Muslim modern dan Muslim tradisional.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa yang melatar belakangi Partai Liga Muslim dalam mendirikan negara Pakistan
2. Bagaimana ideologi Partai Liga Muslim dalam mewujudkan negara Pakistan

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan latar belakang Partai Liga Muslim dalam mendirikan negara Pakistan
2. Menggambarkan pengaruh Ideologi Partai Liga Muslim di Pakistan dalam mewujudkan negara Pakistan

Kegunaan Penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti dan pembaca tentang partai politik Islam di Pakistan khususnya menambah wawasan ilmu politik Islam.
2. Untuk mengetahui perkembangan politik diawal abad 20 di Pakistan
3. Untuk bahan pertimbangan bagi peneliti-peneliti Islam selanjutnya yang meneliti topik serupa.

D. Telaah Pustaka

Sejauh penyusun melakukan penelaahan terhadap bahan-bahan kepustakaan yang tersedia, buku yang membahas tentang Pakistan relatif cukup banyak, akan tetapi judul atau pokok masalah yang disebutkan diatas belum pernah di kaji secara khusus dalam sebuah buku atau karya ilmiah dan belum ada yang membahas secara khusus tentang partai Liga Muslim, dan untuk mengetahui sejauh mana pembahasan-pembahasan yang berkaitan dengan persoalan tersebut, di bawah ini disampaikan penelusuran terhadap buku-buku atau karya ilmiah yang membahas persoalan tersebut.

Buku-buku yang mengkaji hal tersebut antara lain : buku karangan Jhon L. Esposito, *Islam And Politics* dengan judul *Islam Dan Politik*.⁷ Buku ini banyak menjelaskan kelahiran Pakistan mulai dari pembentukannya maupun tokoh Liga Muslim yang berjuang dalam revolusi nasionalisme. Buku ini juga membahas dan memperlihatkan contoh kekuatan mengenai peranan Islam dalam mobilisasi massa atas perubahan sosial politik. Buku ini juga banyak

⁷ Esposito Jhon L, *Islam And Politics*, terj : Sou'yb Joesoep cet.1 (PT Bulan Bintang,Jakarta 1990) mahaguru, Boston University 1984

membahas konflik-konflik ekstremisme Muslim dan ekstremisme Hindu di Abad ke 20 di India, yang membawa dunia Islam kepada persimpangan politik.

Kemudian dari buku lainnya yaitu karya ilmuwan Barat yang membahas tentang Pakistan ditulis Richard Symond, *The Making Of Pakistan*⁸. Dalam buku ini dijelaskan tentang proses terbentuknya negara kesatuan India (sebelum Pakistan memisahkan diri,) yang tidak dapat merasakan hak-hak mereka baik agama maupun politik. Dijelaskan juga tentang masalah-masalah yang timbul dikalangan masyarakat sebagai akibat dari pemisahan tersebut, baik masalah sosial, politik dan ekonomi.

Buku lain yang berhubungan dengan penelitian ini adalah buku karangan Azis Ahmad dengan judul *Islamic Modernism in India and Pakistan 1857 – 1964*,⁹ yang menguraikan masalah pertentangan pemikiran antara kaum tradisionalis di Pakistan. Pertentangan tersebut merupakan refleksi dalam proses pembuatan konstitusi dan mencari negara Islam Pakistan yang masih mencari solusi terbaik apakah akan berpola negara Islam, atau menyesuaikan diri dengan tantangan dan syarat sebagai negara modern. Dari buku lainnya juga banyak yang membahas tentang Pakistan, Ali Mukti, *Alam Pikiran Pakistan*, buku ini membahas tentang pembentukan tanah air Pakistan

⁸ Richard Symonds, *Pembinaan Pakistan*, terj. Syapi'i R. Batuah, (Jakarta: Balai pustaka, 1951).

⁹ Azis Ahmad, *Islamic Modernism in India and Pakistan, 1875-1964*, (London: Oxford University 1967).

dan menguraikan tokoh Liga Muslim. Selain dari itu penyusun juga bisa mengakses internet untuk mendapatkan sumber-sumber lainnya.

E. Kerangka Teoritik

Meski banyak definisi pengertian partai politik, akan tetapi bukanlah mudah untuk didefinisikan, karena para ahli yang mempelajari partai-partai politik cenderung memiliki pandangan yang berbeda-beda. Secara umum, partai politik didefinisikan sebagai suatu kelompok yang terorganisir dengan tujuan memperoleh jabatan-jabatan pemerintahan.¹⁰

Carl J. Friederich, mendefinisikan partai politik merupakan suatu kelompok manusia yang diorganisasikan secara stabil dengan tujuan mengamankan atau memelihara penguasaan para pemimpinnya atas suatu pemerintahan, dengan demikian dapat memberikan kontribusi yang layak bagi masyarakat.¹¹

Berbicara tentang partai politik merupakan peranan penting di dalam negara yaitu sebagai penghubung antara rakyat dan pemerintah, dengan demikian tidak berlebihan jika dikatakan partai politik bertugas untuk mensejahterakan rakyat. Tugas Pemerintah itu sendiri adalah menstabilisasi keadaan masyarakat, integritas bangsa harus dijaga, dan tujuan kemaslahatan itu sendiri bisa menstabilisasi keamanan dan mengupayakan ekonomi yang bipihak pada rakyat.

¹⁰ Miriam Budiardjo, *Dasar-Dasar Ilmu Politik* (Jakarta : Gramedia, 1986), Hlm.159

¹¹ Pendapat Carl J. Friederich ini dikutip oleh raga Reafael dalam bukunya *Pengantar Sosiologi Politik* (Jakarta : Rineka Cipta), Hlm. 85.

Dalam prespektif ilmu politik Islam (*al-Fiqh Siyasiy*) upaya untuk mewujudkan kesejahteraan itu didasarkan pada satu kaidah fiqh yang sangat populer, yaitu *tasharrup al-imam 'ala ar-ra'iyah manutun bil-masalahah* (kebijakan pemimpin atas rakyat harus diarahkan untuk kemaslahatan).¹²

Dalam prespektif *fiqh as-Siyasah* atau *Siyasyah as-Syar'iyah*. Menurut Abdul Wahab Khallap defenisi *siyasyah as-Sar'iyah* adalah wewenang seorang penguasa atau pemimpin dalam mengatur kepentingan umum demi terciptanya kemaslahatan dan terhindar dari kemadhratan.¹³ Dapat diartikan bahwa kemaslahatan itu sendiri didapatkan melalui kesadaran para pemimpin pemerintahan yang mengedepankan rakyat, dan merupakan tujuan utama untuk diperjuangkan. Sebagai partai politik tidak lepas dari kebijakan politik yang dijalankan sesuai dengan aspirasi rakyat. partai politik juga memainkan peranan sebagai instrumen sosialisai politik. Dengan sosialisai politik dimaksud yaitu proses yang memungkinkan seseorang memperoleh sikap dan orientasi terhadap fenomena-fenomena politik, yang umumnya berlaku dalam masyarakat dimana ia berada.¹⁴

Partai politik (*Political Party*) lahir pertama kali di Eropa Barat di akhir abad 19. Kelahiran partai-partai pada dasarnya dipicu oleh meluasnya kesadaran bahwa rakyat merupakan faktor yang perlu diperhitungkan

¹² Eman Hermawan, dkk. Partai Advokasi: *Wacana Keberpihakan dan Gerakan*, cet II (Jakarta & Yogyakarta, 2005), hlm. 12.

¹³ Abdul Aziz Dahlan, (ed) dkk, *Ensiklopedi Hukum Islam*, (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 1996) V : 1626, artikel "Siyasyah- as Syar'iyah".

¹⁴ Raga Refael, *Pengantar Sosiologi Politik* (Jakarta : Rineka Cipta), Hlm. 88-89.

sekaligus diikuti sertakan dalam proses politik.¹⁵ Dalam konteks ini partai politik merupakan sebuah kajian yang tidak luput dari faktor munculnya sebuah ideologi partai, yang berperan sebagai penghubung antara rakyat di satu pihak dan pemerintah di pihak lain, begitu juga dengan adanya Partai politik Liga Muslim, pada dasarnya partai tersebut merupakan organisasi masyarakat Islam (ormas) di daerah Pakistan. Kemudian Liga Muslim menjadi sebuah partai politik yang memperjuangkan hak-hak masyarakat yang bertujuan mendapatkan kemaslahatan.

Secara teori ada dua pandangan yang mengenai perkembangan partai politik, yaitu terbelah dalam dua kubu, pertama kubu partai-partai pembaharu, yaitu sistemnya berusaha melakukan perubahan-perubahan berupa modifikasi atas hal-hal yang mau tidak mau harus diubah atau melakukan perubahan sistem sosial dan politik yang ada tanpa perlu menggantikan sistem lama dengan sistem yang sama sekali baru. Kubu kedua adalah partai-partai revolusioner, yaitu bermaksud membangun sistem baru. Partai-partai revolusioner sering dikatakan partai yang berwajah sosialis dan berjiwa nasionalis yang berusaha menumpas kekuasaan kolonial atau berusaha menghapus sistem kekuasaan otoriter dan menggantikannya dengan sistem kekuasaan demokratis. Dari ambisi kedua kubu partai-partai tersebut adalah sama-sama menciptakan suatu sistem sosial yang sama sekali baru yang mempunyai komitmen untuk menggerakkan dan mempercepat perubahan sosial, dari kedua kubu tersebut tidak ada mellihatkan perbedaan sama sekali.

¹⁵ Miriam Budiardjo, *Dasar-Dasar Ilmu Politik* (Jakarta : Gramedia, 1986), Hlm. 159.

Hal ini bisa lihat dari kutipan Otto Bauer, mengatakan bahwa secara praktis tidak ada perbedaan yang berarti antara revolusi dan (*slow revolution*), dan revolusi demokratis yang penuh damai. Kemudian ditandaskan lagi bahwa tidak ada perbedaan mutlak antara kedua tipe partai politik tersebut, yang ada adalah perbedaan yang kabur antara kedua kubu.¹⁶

Untuk lebih lanjut karena penelitian ini berkaitan dengan studi partai politik atau tidak lepas dari persoalan antara hubungan sosiologi dengan politik, seperti yang dikemukakan Budiardjo, bahwa keterkaitan hubungan sosiologi dengan politik adalah dapat dilihat pada hubungan dimana sosiologi banyak membantu memahami latar belakang, susunan, dan pola kehidupan sosial dari berbagai golongan dan kelompok dalam masyarakat, sebab dengan menggunakan pengertian konsep, generalisasi, serta teori ilmu sosiologi, para ahli ilmu politik dapat mengetahui sampai dimana susunan stratifikasi sosial itu dapat mempengaruhi ataupun dipengaruhi oleh *polcy decisions* (keputusan kebijaksanaan), *sources of political authority* (sumber-sumber kewenangan politik), *social control* (kontrol sosial), *social change* (perubahan sosial), maupun *political legetimacy* (corak dan keabsahan politik).¹⁷ Pendekatan secara sosiologi politik juga merupakan sebagai studi tentang negara.

¹⁶ Pendapat Otto Bauer ini dikutip oleh raga Reafael dalam bukunya *Pengantar Sosiologi Politik* (Jakarta : Rineka Cipta), Hlm. 85.

¹⁷ Pendapat Budiardjo ini dikutip oleh Dadang Supardan, dalam bukunya *Pengantar Ilmu Sosial, Sebuah Kajian Pendekatan Struktural*, (Jakarta: Bumi Aksara 2007), hlm. 545.

Pandangan yang lain bahwa sosiologi politik adalah sebagai studi tentang kekuasaan.¹⁸

F. Metode Penelitian

Dalam upaya memperoleh gambaran yang jelas, rinci serta analitis dan sistematis atas permasalahan ini, penyusun memakai jenis penelitian kepustakaan (*library reseach*), yaitu penelitian yang dilaksanakan menggunakan literatur (kepustakaan), baik berupa buku, catatan. Jenis penelitian ini digunakan untuk mengkaji dan menelusuri pustaka-pustaka yang ada dan berkaitan erat dengan persoalan yang dikaji penyusun.

Untuk menopang operasionalisasi metode yang ada dan membantu dalam memilih aspek, dimensi unsur-unsur yang ditonjolkan dalam penelitian ini akan digunakan metode pendekatan normatif dan pendekatan sosio-historis dengan titik tekan pada politik kenegaraan.

Sebuah karya ilmiah pada umumnya bertujuan menemukan dan mengembangkan serta mengkaji data yang diperoleh.¹⁹ Oleh karena itu, penelitian ini berusaha mendeskripsikan peristiwa-peristiwa masa lampau, maka penulis menggunakan metode yang sesuai dengan sifat penulisan ini, yaitu metode historis / metode sejarah (proses menguji dan menganalisa secara kritis rekaman dan peninggalan masa lalu).²⁰

¹⁸ Raga Refael, *Pengantar Sosiologi Politik* (Jakarta : Rineka Cipta), Hlm.

¹⁹ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research*, Jilid I, (Yogyakarta : Andi Offset,1997), hlm.3

²⁰ Louis Gottschlak, *Mengerti Sejarah*, terj. Nugroho Notosusanto, (Jakarta : UI- press, 1995). hlm.32.

Metode historis itu sendiri bertumpu pada 4 tahap yang saling terkait antara yang satu dengan yang lain yaitu pengumpulan data (heuristik), kritik (verifikasi), sumber, penafsiran (interpretasi), dan penulisan sejarah (historiografi).²¹ Keempat langkah tersebut dijelaskan sebagai berikut :

1. Heuristik (pengumpulan data)

Heuristik adalah suatu teknik atau suatu seni dan bukan suatu ilmu, oleh karena itu heuristik tidak mempunyai peraturan-peraturan umum, Heuristik seringkali merupakan suatu ketrampilan dalam menemukan, mengenali, dan memperinci bibliografi, atau mengklasifikasikan dan merawat catatan. maka dari itu penyusun berusaha mengumpulkan data yang sesuai dengan obyek penelitian ini melalui dokumentasi dan mencari data melalui buku-buku, skripsi, website, dan sumber-sumber lain dengan obyek kajian yang dibahas dan diteliti.

2. Verifikasi (kritik sumber)

Setelah sumber sejarah dalam berbagai kategorinya terkumpul, tahap berikutnya yaitu verifikasi atau lazim di sebut juga dengan kritik sumber untuk memperoleh keabsahan sumber. dalam hal ini juga yang harus diuji adalah keabsahan tentang keaslian sumber (otentitas) yang dilakukan melalui kritik eksteren dan keabsahan tentang sumber (kredibilitas) yang ditelusuri melalui kritik intern.

²¹ Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, (Jakarta: Logos, 1999), hlm. 54.

3. Interpretasi

Tahap selanjutnya yang dilakukan penyusun adalah interpretasi atau penafsiran. Dalam tahap ini penulis berusaha menganalisa data yang diperoleh untuk kemudian menyajikannya dalam bentuk tulisan, dan tahap ini juga dimaksudkan untuk mencari runtutan peristiwa sejarah sehingga dapat menjadi cerita sejarah yang tidak terpotong-potong.

4. Historiografi

Tahapan ini merupakan tahap terakhir dalam penelitian sejarah, dan pada tahapan ini juga penyusun akan menyajikan hasil penelitian dalam bentuk skripsi. Penyusunan skripsi ini menghubungkan antara hal-hal yang bersifat umum kedalam hal-hal yang bersifat khusus, sehingga didapatkan kesinambungan dalam memperjelas suatu kejadian (kronologis) yang obyektif.

Sebagai tahap akhir dalam proses penelitian ini, penyusunan dilakukan secara deskriptif analisis dalam sistematika yang telah ditetapkan dalam rencana skripsi ini, yaitu membahas mengenai tujuan partai Liga muslim dalam mendirikan negara Pakistan, dan memberikan gambaran tentang keterlibatan Partai Liga Muslim dalam bidang politik, terutama hal-hal yang merupakan bagian dari pembentukan tanah air Muslim di Pakistan.

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam skripsi ini, terdiri dari lima bab, dan setiap bab terdiri dari sub-sub sebagai pembahasan yang kongkrit. Adapun sistematika pembahasan adalah sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang memberikan petunjuk secara general untuk memudahkan memahami skripsi ini. Sebab pada dasarnya pada bab ini belum dijelaskan secara komprehensif tujuan sebenarnya yang ingin dicapai oleh penulis. Bab ini hanya menerangkan latar belakang permasalahan, pokok permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, membahas tentang proses terbentuknya Liga Muslim. Bab ini sangat penting karena merupakan dasar munculnya latar belakang atau sejarah berdirinya Liga Muslim, yang meliputi tokoh penting di dalamnya dan idologinya apa.

Bab ketiga, Menguraikan Ideologi Liga Muslim dalam pembentukan negara Pakistan termasuk asal-usul mulanya wujud Pakistan yang diawali dengan proses ideologi politik Liga Muslim dalam pembentukan Pakistan, antara lain bab ini juga mengkaji hubungan partai Liga Muslim dengan Partai nasional di India dalam mendirikan negara Pakistan.

Bab keempat, membahas tentang pengaruh sosial ideologi politik partai Liga Muslim pada kemerdekaan Pakistan, pokok pembahasan yang diuraikan dalam bab ini adalah keadaan Pakistan setelah merdeka, termasuk

pengaruh ideologi Liga Muslim dalam menjelaskan identitas Pakistan dan kondisi konstitusi. Dalam bab ini di harapkan dapat menjelaskan inti dari permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini.

Bab kelima adalah bagian akhir dari skripsi ini, yang merupakan kesimpulan atas seluruh pembahasan penyusunan. Bab ini diharapkan dapat menarik kesimpulan yang kongkrit dari uraian pada bab-bab sebelumnya, dan bab ini sekaligus menjadi penutup skripsi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Latar belakang Partai Liga Muslim dalam mendirikan negara Pakistan adalah:

1. karena umat Islam di India merupakan kaum minoritas lemah di tengah mayoritas Hindu dalam kekuasaan politik Hindu. Yang tidak lepas dari peristiwa pembunuhan umat Muslim di wilayah Kampur, Benggala, dan pelecahan agama di tahun 1926 terhadap umat Muslim yang menyebabkan ribuan umat Muslim meninggal dunia.

Pengaruh wujud negara Pakistan adalah:

- a) Lahirnya negara Pakistan pada 15 Agustus 1947. Menyebabkan jutaan orang meninggalkan tanah air mereka: orang-orang Hindu melarikan diri dari Pakistan, sementara orang-orang Muslim meninggalkan wilayah-wilayah Hindu. Pengungsi besar-besaran dan terbunuhnya sejumlah umat Muslim
- b) Berdirinya Republik Islam Pakistan pada 3 Juni 1947, Negara ini mengalami kesulitan serius dalam mendefinisikan sistem pemerintahannya

Dari kesimpulan inilah penyusun bisa simpulkan, Pakistan merupakan hasil dari Ideologi Liga Muslim, akan tetapi tidak semua kaum muslim di India menginginkan kemerdekaan Pakistan.

B. SARAN

1. Sebelum membangun negara perlu indikasi pemahaman jaminan yang mengarah pada kesejahteraan, kaum minoritas tidak perlu takut terhadap kaum mayoritas dalam kelangsungan hidup bertetangga, seperti halnya Partai Liga Muslim. Anggapan sulitnya hidup berdampingan antara umat Muslim dan Hindu bukan suatu jaminan hidup sejahtera. Terbukti sampai sekarang Pakistan sering didengar sebagai negara yang penuh dengan konflik.
2. Diharapkan pengkajian yang khusus pada Partai Politik Liga Muslim, karena sejauh telaah penyusun, belum ada satupun buku atau karya yang mengkaji tentang partai tersebut dalam suatu karya ilmiah. Kemudian untuk penambahan kajian spesifik tentang Partai Liga Muslim, dibutuhkan literatur atau bahan bacaan yang lebih banyak dalam koleksi perpustakaan yang mengacu pada bahan kajian skripsi ini.
3. Partai politik yang dikaji penyusun merupakan penelitian histori, maka untuk itu diharapkan penelitian yang obyektif tentang bagaimana perkembangan Partai Liga Muslim di masa sekarang (kontemporer).

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qura'n dan Tafsir

- Departemen Agama, *Al-Qura'an dan Terjemahannya*, CV Nala Dana, 2007.
- Departemen Agama RI, *Al-Qura'an dan terjemahannya*, Bandung: Diponegoro, 2007
- M. Quraish Shiab, *Tafsir Al-Misbah*, vol.II, Lentera Hati, Jakarta, 2000.

Hadist

- Muhammad Abdul Baqi, *Al-Lu'lu Wal Marjan*, terj. H.salim Bahreysi (Surabaya: Bina Ilmu, 1982)

Lain-Lain

- Abdurrahman Dudung, *Metode Penelitian Sejarah*, (Jakarta: Logos, 1999).
- Ahmad, Azis, *Islamic Modernism in India and Pakistan, 1875-1964*, (London: Oxford University 1967).
- Abdul, Ghafar Aziz, *Islam Politik Pro Dan Kontra*, Terj. M. Thoha Anwar. (Jakarta: Pustaka Firdaus). 1993.
- Ali Mukti, *Alam pikiran Islam Modern Di India Dan Pakistan*,(Bandung, Mizan Anggota IKAPI,1996).
- Abdul Sani, *Lintasan Sejarah Pemikiran Perkembangan Modern dalam Islam*,(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,1998).
- Ahmad Syafii, *Alquran, Realitas Sosial Dan Limbo Sejarah: Sebuah Reflexi*,(Bandung: Pustaka, 1985).
- Abdel Wahabel, *Masyarakat Tak Bernegara*, (Yogyarta: LKIS, 1994)
- Bassam, Tibi, *Krisis Peradaban Islam Modern*, terj. Yudian W. Asmin dkk, (PT. Tiara Wacana Yogya 1994).
- Badri Yatim, *Sejarah Peradaban Islam*, cet. 12 (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2001).

- Edwar Mortimer , *Islam Dan Kekuasaan*, terj. Enna Hadi Dkk. (Bandung: penerbit Mizan Anggota IKAPI). 1984.
- Fazlur Rahman, *Islam Dan Modernitas Tentang Tranformasi Intelektual*, Terj.Ahsin Mohammad, (The Universty Of Chicago,1982).
- Firdaus, Syam, *pemikiran poltik barat sejarah*, filsafat ideology, dan pengaruhnya terhadap duina ke-3, cet. 1 (Jakarta: bumi aksara ,2007).
- Gottschlak Louis, *Mengerti Sejarah*, terj. Nugroho Notosusanto, (Jakarta : UI-press, 1995).
- Hadi Sutrisno, *Metodelogi Research*, Jilid I, (Yogyakarta : Andi Offset,1997).
- Harun Nasuiton, *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya*,(Jakarta: Universitas Indonesia,1984-1985)
- _____ *Pembaharuan Dalam Islam: Sejarah Pemikiran Dan Gerakan*, (jakrta: PT Bulan Bintang,1996).
- <http://www.storyofpakistan.com/articletext.asp?artid=A031> .
- Jhon L. Esposito, *Islam dan Politik*, terj. Sou'yb Joesoep cet.1 (Jakarta: PT Bulan Bintang, 1990) diberi kata pengantar dan anotasi oleh Herman Frederick Eilts (mahaguru Internasional Relations. Direktur, Center for internasional Relations, Boston University 1984).
- _____, *Identitas Islam Pada Perubahan Sosial-Politik*, terj: A Rahman Zainuddin, (PT Bulan Bintang, Jakarta, 1986).
- _____, *Dinamika Kebangsaan Islam: Watak, Proses dan Tantangan*, terj. Bakri Siregar, (Jakarta: Raja wali,1987).
- Jhon Donohue, dkk, *Islam dan Pembaharuan: Ensiklopedi Masalah-Masalah*, terj. Machnun Husein, (Jakarta: C. V. RAjawali, 1984).
- Jamil Ahmad, *Seratus muslim Terkemuka*, terj.Pustaka firdaus, (Jakarta: Anggota IKAPI, Mei 1993).
- Kartodirdjo, Sartono, *Pemikiran Perkembangan Histiografi Indonesia Suatu Alternatif*, (Jakarta : PT Gramedia, 1982).
- Mochtar Pabottinggi, *Islam: Antara Visi, Tradisi, Dan Hegemoni Bukan-Muslim*, (Yayasan Obor Indonesia Jakarta 1986).
- Muslim League "http://en.wikipedia.org/wiki/Muslim_League"hidden categories: Articles containing Bengali language text.

- Muhammad Nasir, *Islam Dan Negara;Penerapan Syariat Islam Di Pakistan*, <http://nasirsalo.blogspot.com/2008/05/oleh-muhammad-nasir-pondahulua-n-islam.html>
- Qamaruddin Khan, *Tentang Tori Poltik Islam*, (Bandung: Pustaka,1987).
- Ridawan HR., *Fiqh Politik: Gagasan, Harapan, Dan kenyataan*, (yogyakarta: FH UUI PRESS, 2007).
- Symonds, Richard, *Pembinaan Pakistan* , terj. Syapi'i R. Batuah, (Jakarta: Balai pustaka, 1951).
- Syariati, Ali ,*Tugas Cendekiawan Muslim*, (Yogyakarta: Salahuddin), 1982.
- Sukarna, *Studi Ilmu Politik Ideologi*,(Bandung: Alumni, 1981).
- Sayyed Bin Khalid, *Pakistan The Formative Phase* (Karachi: Mizan, 1995).
- Schimmel Annemarie, *Sayap Jibril: gagasan Relegius Muhammad Iqbal*, terj. Shohifullah, (yogyakarta: Lazuardi anggota API,2003).
- Satriyo, SyiarIslamIqbal,<http://www.mailarchive.com/syiarislam@yahoogroups.com/msg04273.html>.
- Tholhah Hasan, *Islam Menghadapi Tantangan Zaman*, (Jakarta: Lantabora Press 2003)
- Zuhairi, Misrawi, “*Tantangan Demokrasi Pakistan*,” <http://hasan.sayanginanda.com/luar-negeri/tantangan-demokrasi-di-pakistan-734/trackback>, akses 13 maret 2009.

LAMPIRAN 1

NO	HLM	FOOTNOTE	TERJEMAHAN	BAB
1	31	43	<i>“barang siapa yang tidak peduli dengan urusan kaum Muslimin, maka dia bukan dari golonganku.” H R Bukhori Muslim</i>	III
2	39	56	<i>“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada orang yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara nabusia supaya kamu menetapkan dengan adil.sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat. “Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah rasul (nya), dan ulil amri di antara kamu.kemudian jika kamu berkainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Qur’an dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. An-Nisa QS: (4) 58-59</i>	III
3	54	87	<i>“sesungguhnya allah akan bertanya (meminta pertanggung jawaban kepada setiap pemimpin, tentang orang-orang yang dipimpinnya, apakah dia menjaga ataukah menyia-nyiakannya.” HR Al-Nasa'i dan Ibnu Hibban</i>	IV
4	68	87	<i>“Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada allah (Al-</i>	IV

NO	HLM	FOOTNOTE	TERJEMAHAN	BAB
			<i>Quran) dan Rasul (Sunnahnya)" QS An-Nisa [4]: 59.</i>	
5	62	98	<i>"Tidak kami alpakan satu persolan apapun didalam al-kitab ini" QS Al-An'am [6] : 38.</i>	IV

LAMPIRAN 2

BIOGRAFI SINGKAT TOKOH PENTING LIGA MUSLIM

Muhammad Iqbal,

Adalah penyair, pujangga dan filosof besar abad ke-20, dilahirkan di Sialkot, Punjab, Pakistan pada 9 Nopember 1877. Iqbal berasal dari keluarga miskin, dengan mendapatkan beasiswa dia mendapat pendidikan bagus. Keluarga Iqbal berasal dari keluarga Brahmana Kashmir yang telah memeluk agama Islam sejak tiga abad sebelum kelahiran Iqbal, dan menjadi penganut agama Islam yang taat.

Pada usia sekolah, Iqbal belajar Al Qur'an di surau. Disinilah Iqbal banyak hapal ayat-ayat Al Qur'an yang selanjutnya jadi rujukan pengembangan gagasannya dalam pembaharuan keislamannya. Selanjutnya di meneruskan ke Scottish Mission School, Sialkot. Disini dia bertemu guru ternama sekaligus teman karib ayahnya, Sayid Mir Hasan. Pengaruh Mir Hasan ini sangat kuat pada dirinya ini dibuktikannya dengan menolak pemberian gelar Sir oleh pemerintah inggris pada tahun 1922, sebelum gurunya mendapat gelar kehormatan pula, yaitu Syams al- 'Ulama.

Sayyid Ahmad Khan

Dilahirkan di Delhi tanggal 17 oktober 1817 dan Neneknya Sayyid Hadi, adalah pembesar istana dizaman Alamghir II (1754-1759). Ia mendapat pendidikan tradisional dalam pengetahuan agama. Selain bahasa arab, ia juga belajar bahasa Persia dan sejarah. Ia orang yang rajin membaca dan selalu memperluas pengetahuan dengan menelaah berbagai bidang ilmu pengetahuan. Sewaktu berusia 18 th, ia memasuki lapangan pekerjaan pada serikat India Timur. Kemudian bekerja sebagai hakim. Di tahun 1846, ia pulang kembali ke Delhi. Ia pulang kembali untuk meneruskan studi. Selain pekerjaan itu, ia juga amat cakap dalam menulis dan mengarang. Salah satu karyanya yang mengantarkan namanya menjadi terkenal adalah Ahtar Al-Sanadid. Sayyid Ahmad Khan berpendapat bahwa peningkatan kedudukan umat Islam India, dapat diwujudkan hanya dengan bekerja sama dengan Inggris. Inggris telah merupakan penguasa yang terkuat di India dan menentang kekuasaan itu tidak akan membawa kebaikan bagi umat Islam India. Hal ini akan membuat mereka tetap mundur dan akhirnya akan jauh ketinggalan dari masyarakat Hindhu India.

Muhammad Ali Jinnah

Adalah anak seorang saudagar dan lahir di Karachi pada tanggal 25 Desember 1876. di masa remaja ia telah pergi ke London untuk meneruskan studi dan di sanalah ia memperoleh kesajaranaannya dalam bidangnya hukum di tahun 1896. Pada tahun itu juga ia kembali ke India dan bekerja sebagai pengacara di Bombay.

Tiada lama sesudah itu ia menggabungkan diri dengan Partai Kongres. Pada tahun 1913 itu juga Jinnah dipilih menjadi Presiden Liga Muslimin. Pada waktu itu ia masih mempunyai keyakinan bahwa kepentingan umat Islam India dapat dijamin melalui ketentuan-ketentuan tertentu dalam Undang-Undang Dasar. Untuk itu ia mengadakan pembicaraan dan perundingan dengan pihak Kongres Nasional India. Salah satu hasil dari perundingan ialah perjanjian Lucknow 1916. menurut perjanjian itu ummat Islam India akan memperoleh daerah pemilihan terpisah dan ketentuan ini akan dicantumkan dalam Undang-Undang Dasar India yang akan disusun kelak kalau telah tiba waktunya.

LAMPIRAN 5

Curriculum Vitae

Data Diri

Nama : Nazamuddin
Nama panggilan : Naza
Tempat tgl/lahir : Sibuhuan 31 Mei 1984
Umur : 25 tahun
Agama : ISLAM
Kewarganegaraan : Indonesia
Status pernikahan : Belum menikah
Tinggi badan : 167 cm
Berat badan : 65 kg
Alamat : Jl. Surapati, Sibuhuan, Kec. Barumun Sumut

Pendidikan

SD Negeri 2 Negeri Sibuhuan

Tsanawiyah Purba Baru

Aliyyah Musthafawaiyyah

Strata 1 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga